



# STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

KARO JIABANG LEMDIKLAT POLRI



TRANSFORMASI  
MENUJU POLRI YANG  
**PRESISI**  
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

# PRABOWO GIBRAN

2024

BERSAMA INDONESIA MAJU

## Visi

Bersama Indonesia Maju  
Menuju Indonesia Emas 2045

8

Misi  
Asta Cita

17

Program  
Prioritas

8

Program  
Hasil Terbaik  
Cepat

Fondasi Indonesia Maju oleh Presiden Joko Widodo  
dan Para Pemimpin Negara Indonesia

Keberlanjutan Pembangunan Menghadapi  
Tantangan Strategis Bangsa Indonesia

Prinsip-Prinsip Ekonomi Pancasila Berdasarkan UUD 1945



# 8 MISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

Visi Presiden dan Wakil Presiden akan dicapai dengan 8 Misi yang disebut Asta Cita sebagai berikut:

**1**

**Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).**

**2**

**Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.**

**3**

**Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.**

**4**

**Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.**

**5**

**Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.**

**6**

**Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.**

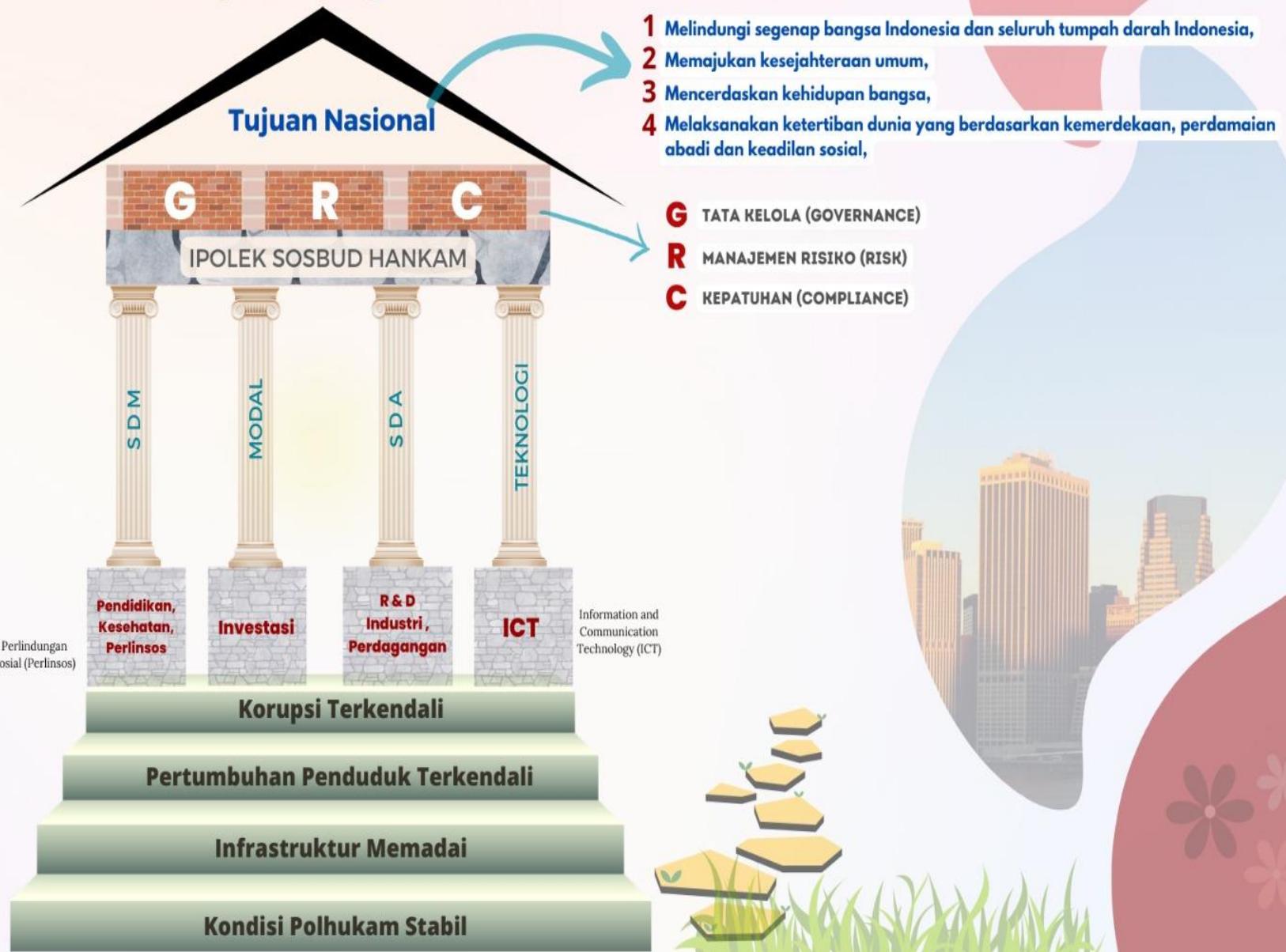
**7**

**Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.**

**8**

**Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.**

# Model Pencapaian Tujuan Nasional



Lambang kepolisian bertuliskan **Rastra Sewakottama** artinya  
**Polri adalah abdi utama pada nusa dan bangsa.**



#### ■ **Warna hitam**

Lambang keabadian dan sikap tenang, mantap yang bermakna Polri tetap tenang dalam situasi dan kondisi apapun; memiliki stabilitas nasional yang tinggi dan prima agar dapat selalu berpikir jernih, bersih dan tepat dalam mengambil keputusan.

■ **Perisai** bermakna pelindung rakyat dan negara.

#### ■ **Pancaran obor**

Bermakna penegasan tugas Polri, disamping memberikan sesuluh/penerangan, juga bermakna penyadaran hati nurani masyarakat agar selalu sadar pentingnya menjaga kamtibmas yang mantap.

#### ■ **Tangkai padi dan kapas**

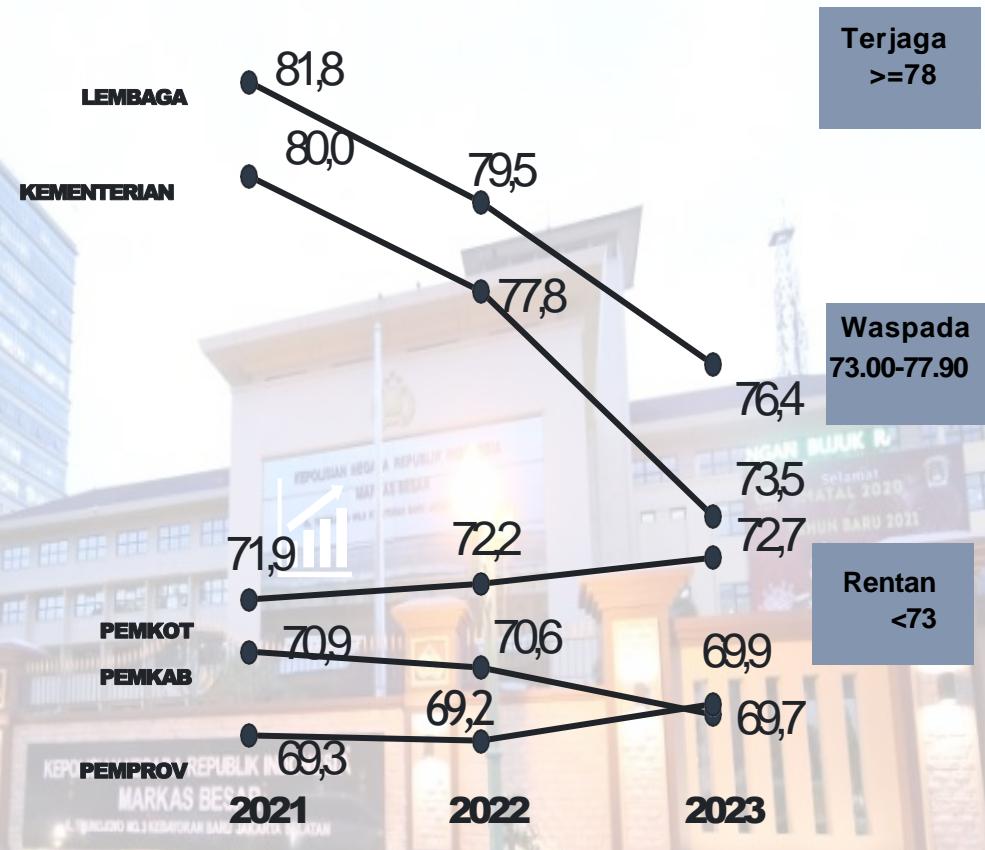
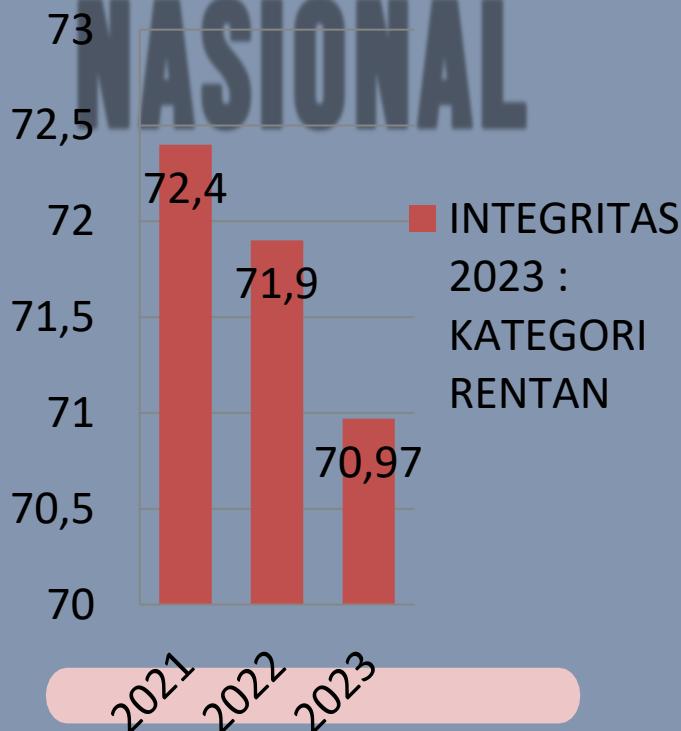
Menggambarkan cita-cita bangsa menuju kehidupan adil dan makmur. Sedangkan 29 daun kapas dengan 9 putik dan 45 butir padi merupakan suatu pernyataan tanggal pelantikan Kapolri pertama pada 29 September 1945.

#### ■ **3 Bintang**

Bermakna Tri Brata sebagai pedoman hidup Polri. Sedangkan warna hitam dan kuning adalah warna khas Polri.

# INDEKS INTEGRITAS NASIONAL

## INTEGRITAS 2023 : KATEGORI RENTAN



# INDEKS INTEGRITAS HASIL SPI PADA POLRI

80,70

• 2021



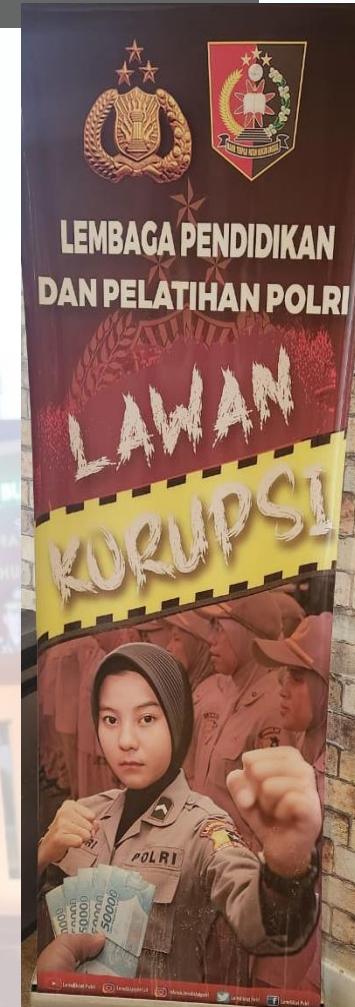
66,49

• 2022



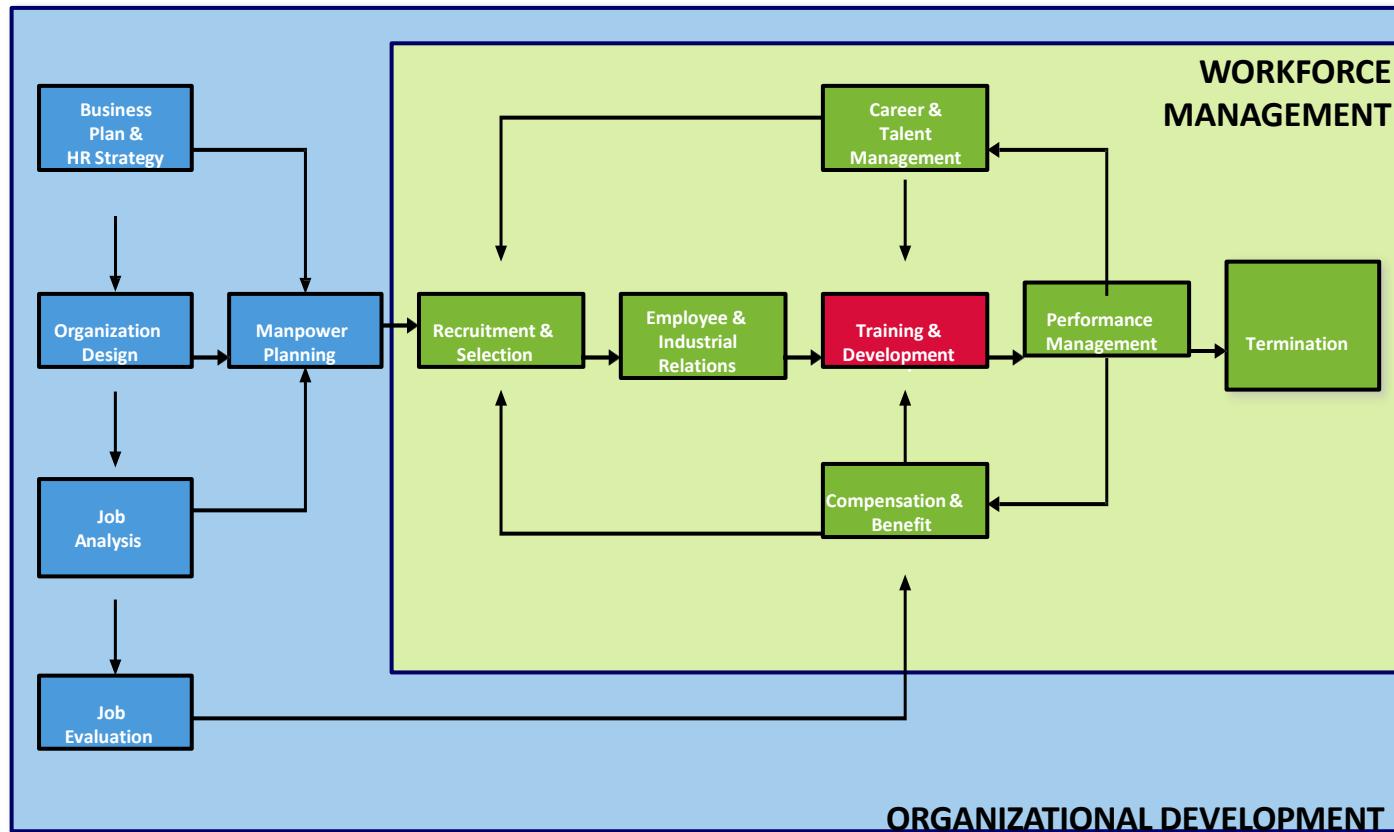
72,78

• 2023

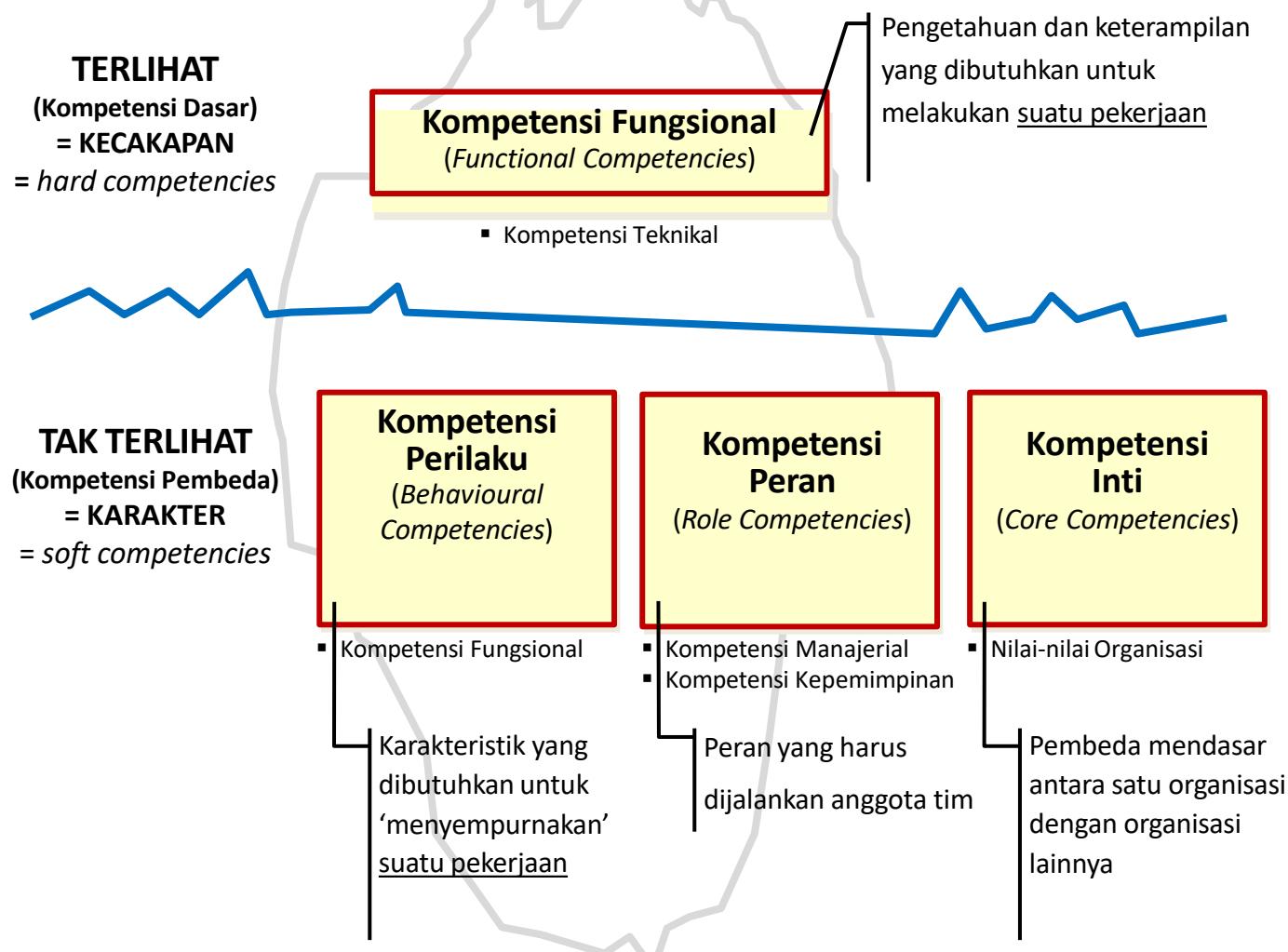


# HR Management System

HR Management System (sistem manajemen SDM) merupakan **kebijakan dan praktik SDM** yang menggambarkan pendekatan organisasi dalam mengelola tenaga kerja



# Klasifikasi/Model Kompetensi



Sumber: Competency Management – A Practitioner's Guide; Dato' R. Palan (2003)

# STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SESPIMMEN



1

## SIKAP

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlek mulia;
2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama, moral dan etika;
3. Menjunjung tinggi nilai kemanusian dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
4. Mengendalikan diri, kesadaran, tanggung jawab dan disiplin;
5. Memiliki kepekaan, kedpedulian dan belarasa bagi kemanusiaan, keteraturan sosial dan peradaban;
6. Memiliki pemikiran, perkataan, perbuatan yang konsisten dan berkesesuaian selama pendidikan serta dalam pelaksanaan tugas;
7. Menerapkan nilai dalam pemecahan masalah yang dituangkan melalui karya tulis;
8. Menerapkan karakter kebangsaan.

2

## PENGETAHUAN

- Menguasai pengetahuan:
1. Penguatan Karakter kebangsaan
  2. Manajemen dan kepemimpinan taktis
  3. Manajemen operasional dan pembinaan taktis
  4. Analisis Hukum dan perundang undangan
  5. Metodologi penelitian lanjutan

3

## KETERAMPILAN UMUM

1. Menjadi pelopor kebhinekaan, toleransi, anti narkoba dan anti korupsi;
2. Mengambil keputusan rutin, adaptif dan inovatif dengan mengkreasi,menjabarkan kebijakan strategi Polri melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin;
3. Mengembangkan manajemen taktis bidang kepolisian dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipimpinnya;
4. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, metodologis, teknologis dalam pemecahan masalah kerja berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah;
5. Mengembangkan ide, argumen dalam bidang lingkup tugas dan mengkomunikasikannya kepada publik;
6. Membangun jejaring/kerjasama, memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan lintas kementerian/lembaga pada tingkat lokal maupun nasional..

4

## KETERAMPILAN KHUSUS

1. Menyusun perencanaan program taktis;
2. Mengelola risiko dari perencanaan program secara taktis;
3. Mengelola isu-isu terkait bidang tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya;
4. Menggerakan dan memotivasi bawahan dan tim kerja pada organisasi yang dipimpinnya;
5. Mengendalikan ketercapaian tujuan organisasi pada organisasi yang dipimpinnya;
6. Manajemen kebencanaan dalam menemukan solusi penanganan bencana;
7. Mempublikasikan karya inovatif dalam penyelesaian masalah/isu taktis nasional dengan mendapatkan rekognisi tingkat lokal dan nasional.

# STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SESPIMTI



1

## SIKAP

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlik mulia.
2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat orang lain.
3. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
4. Mengendalikan diri, berkesadaran, bertanggung jawab dan disiplin.
5. Memiliki kepekaan, kedulian dan belarasa bagi kemanusiaan, keteraturan sosial dan peradaban.
6. Memiliki pemikiran, perkataan, perbuatan yang konsisten dan berkesesuaian selama pendidikan serta dalam pelaksanaan tugas.
7. Menerapkan nilai-nilai dalam pemecahan masalah yang dituangkan melalui karya tulis.
8. Menerapkan karakter kebangsaan.

2

## PENGETAHUAN

- Menguasai pengetahuan:
1. Karakter kebangsaan.
  2. Manajemen dan kepemimpinan strategis.
  3. Manajemen operasional dan pembinaan strategis.
  4. Hukum dan perundang-undangan.
  5. Pengembangan metodologi penelitian.

3

## KETERAMPILAN UMUM

1. Menjadi pelopor Kebhinnekaan, toleransi, anti Narkoba dan anti korupsi.
2. Pengambilan keputusan tepat, cepat dan strategis secara adaptif, novatif dan kreatif dalam menjabarkan kebijakan dan strategi Polri melalui pendekatan interdisiplin, dan transdisiplinari.
3. Mengembangkan manajemen strategis bidang kepolisian dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipimpinnya.
4. Mengembangkan model dan strategi pemecahan masalah dengan metodologi berpikir strategis.
5. Menjadi model kepemimpinan transformatif dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya organisasi.
6. Membangun jejaring/ kerja sama, memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan lintas kementerian/ lembaga pada tingkat nasional maupun regional.

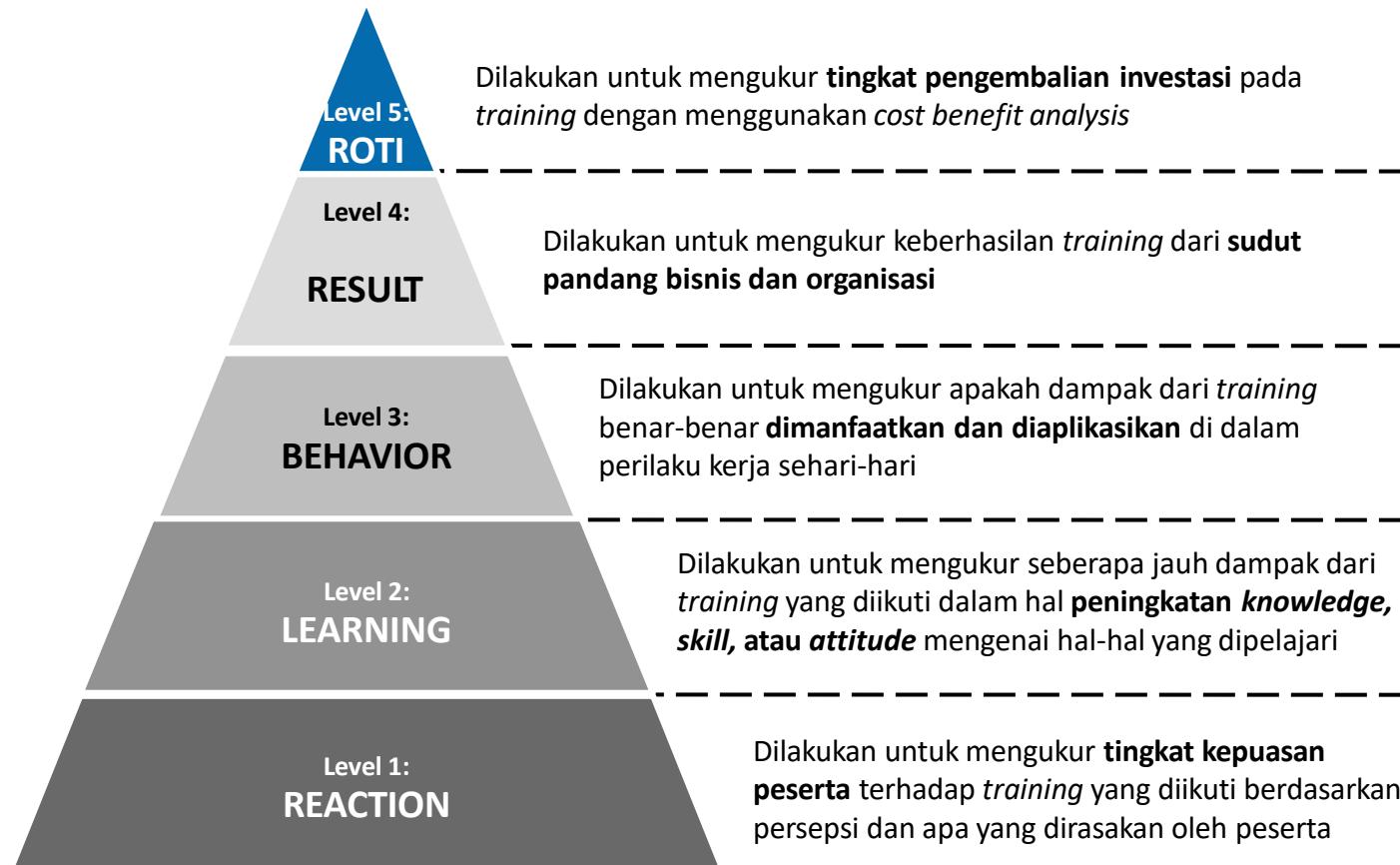
4

## KETERAMPILAN KHUSUS

1. Penyusunan perencanaan kebijakan strategis.
2. Mengelola risiko dari perencanaan kebijakan secara strategis.
3. Mengelola isu-isu strategis nasional dan global.
4. Mengembangkan pemikiran transformatif terkait isu strategis nasional dan internasional.
5. Mengembangkan diplomasi strategis dalam menyelesaikan masalah nasional.
6. Strategi manajemen penanganan bencana.
7. Mempublikasikan karya inovatif dalam penyelesaian masalah/ isu strategis nasional dengan mendapatkan rekognisi tingkat nasional dan internasional.

# Pengujian Kompetensi dengan Beragam Evaluasi *Training*

Terdapat **lima tingkat untuk mengukur efektivitas *training*** namun umumnya pengukuran yang dilakukan hanya sampai dengan level 2 saja



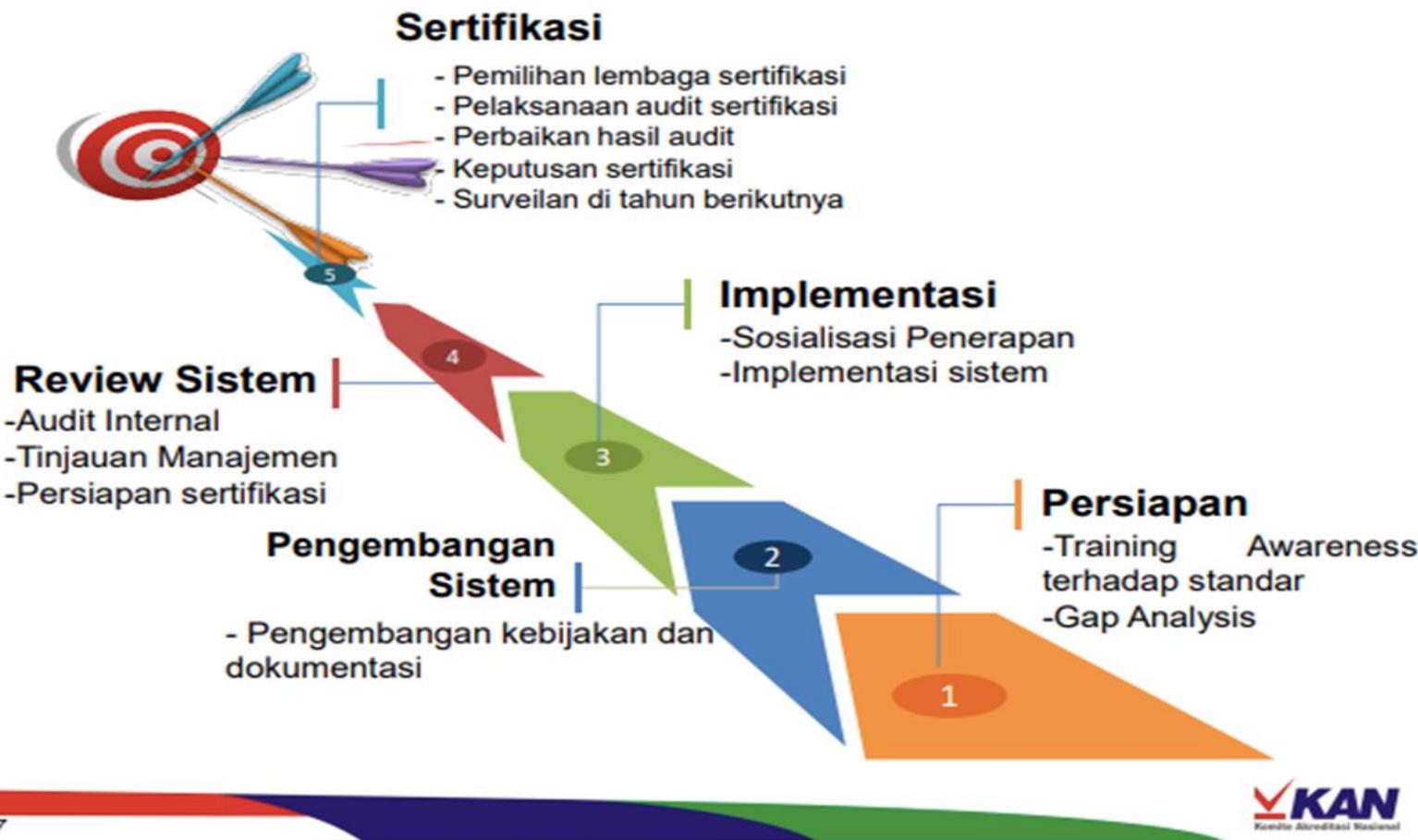
**Keterangan:** Pengukuran level 1 s.d. 4 diperkenalkan oleh Donald Kirkpatrick melalui disertasi (1954), jurnal (1959) dan buku 'Evaluating Training Programs' (1994) sedangkan level 5 oleh Jack J. Philips dalam buku 'Return on Investment in Training and PIP' (2003)

KODE	SASARAN STRATEGIS ATAU INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS K/L	TARGET 2025
01	Diklat Polri yang berkualitas	
01.01	Indeks pembangunan dan pengembangan kapasitas SDM Polri	84%
02	SDM Polri yang bermoral, unggul, dan adaptif	
02.01	Indeks integritas dan kompetensi peserta didik dan lulusan	73%
02.02	Indeks kontribusi lulusan terhadap kinerja organisasi	85%
02.03	Indeks persepsi masyarakat terhadap lulusan diklat	85%
03	Pengkajian dan pengembangan diklat yang optimal	
03.01	Presentase pemenuhan tindak lanjut hasil pengkajian penyelengaraan diklat	70%
04	Kurikulum yang berkualitas	
04.01	Skor keselarasan kurikulum dengan analisis kebutuhan Diktuk	100%
04.02	Skor keselarasan kurikulum dengan analisis kebutuhan Dikbangum	100%
04.03	Skor keselarasan kurikulum dengan analisis kebutuhan Dikbangspes	100%
04.04	Skor keselarasan kurikulum dengan analisis kebutuhan Prolat	100%

# Tahapan Integrasi SNI ISO 37001 :2016 ttg SMAP dan ISO 9001: 2015 ttg Sistem Manajemen Mutu



## Tahapan Penerapan SNI ISO 37001:2016



Peningkatan Kep Kasespim tentang  
Kode Etik Civitas Akademika Sespim  
menjadi Perkalem tentang Kode  
Etik Pendidik, Tenaga Kependidikan,  
dan Peserta Didik.



PERATURAN KEPALA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN  
PELATIHAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : PER/ / / 2025  
TENTANG

KEPUTUSAN KASESPIM LEMDIKLAT POLRI  
NOMOR : KEP / 47 / III / 2023

TENTANG

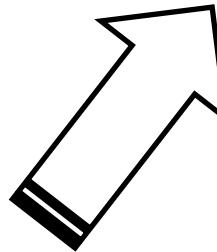
KODE ETIK CIVITAS AKADEMIKA SESPIM LEMDIKLAT POLRI  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KASESPIM LEMDIKLAT POLRI,

Menimbang : Bawa untuk mengatur tentang yang dimaksud dengan perbuatan tercela yang diatur dalam kode etik profesi Polri khususnya di lingkungan Sespim Lemdiklat Polri, dan untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud pada pasal 5 ayat (5) huruf a Perkap Nomor 7 Tahun 2022 tentang kode etik profesi Polri khususnya dalam melaksanakan perintah kedinasan berupa mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka pembinaan karier dan peningkatan kemampuan profesionalisme Polri, maka perlu dikeluarkan keputusan Kasespim Lemdiklat Polri;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;  
2. Peraturan Kapolri Nomor 4 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Polri;

KODE ETIK PENDIDIK, TENAGA KEPENDIDIKAN DAN  
PESERTA DIDIK SATUAN PENDIDIKAN POLRI KEPOLISIAN  
NEGARA REPUBIK INDONESIA



MARKAS BESAR  
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN



## Implementasi Pakta Integritas

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. RUDI DARMOKO, S.I.K., M.Si,  
Pangkat / Nrp : INSPEKTUR JENDERAL POLISI / 71120263  
Kesatuan : SESPIM LEMDIKLAT POLRI

selaku KASESPIM LEMDIKLAT POLRI, menyatakan pakta sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi kejujuran, kebenaran dan keadilan dalam segala aspek kehidupan;
2. Membangun kesadaran, tanggungjawab dan disiplin dalam proses pembelajaran;
3. Mengimplementasikan keutamaan pemolisian untuk kemanusiaan, keteraturan sosial dan peradaban yang Mahir, Terpuji, Patuh Hukum dan Unggul dalam proses pembelajaran dan hasil didik;
4. Menunjukkan keberanian dalam belajar, memperbaiki kesalahan dan menjalankan masa depan yang lebih baik;
5. Membangun generasi unggul yang menjunjung kebhinekaan, toleransi, anti korupsi dan anti narkoba.

Memperhatikan dan melaksanakan upaya-upaya proses penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta pembelajaran (Jariatsuh) yang baik dan benar, agar hasil didik menjadi Mahir, Terpuji, Patuh Hukum dan Unggul. Kebijakan dan langkah-langkah yang akan saya lakukan sebagai berikut:

1. Sespim Lemdiklat Polri menjadi kebanggaan yang citranya Positif sesuai motto Lemdiklat Polri;
2. Menjadikan segala bentuk pemerasan/memeras, terima suap atau menyalahgunakan kewenangan;
3. Menjadikan kekerasan dalam bentuk apapun;
4. Mencegah ada Peserta Didik yang meninggal dunia atau cacat dalam proses pembelajaran;
5. Menjadikan interpretasi atau *image* Satdik atau di Sekolah penuh trik dan trik permainan uang;
6. Menjadikan Peserta Didik yang melecehkan Lembaga Pendidikan, seperti:
  - a. Melakukan pelanggaran atau aturan atau hukum yang disengaja;
  - b. Mengikuti pembelajaran dengan seenaknya;
  - c. Melakukan tindakan tercela;
  - d. Melakukan kejahatan;
  - e. Lembaga Pendidikan dijadikan pasar jual beli nilai, jual beli ranking dan sebagainya;
  - f. Senat atau Perangkat Kesiswaan disalah fungsi untuk hal yang kontra produktif;
  - g. Peserta Didik yang tidak termotivasi dengan hasil tergolong angka mati dan sebagainya;
7. Meniadakan transaksiional saat ujian dalam proses pembelajaran;
8. Menjaga dan merawat lingkungan dan segala sumber daya serta fasilitas yang ada dengan maksimal dan sebaik-baiknya;
9. Meniadakan sifat apatis dengan melakukan *check and recheck*;
10. Melakukan kemitraan dengan para pemangku kepentingan lainnya sehingga mampu menjadi pendukung proses pembelajaran;
11. Meniadakan penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang;
12. Memberikan penghargaan kepada Widyausaha / Dosen / Gedik / Gedikan dan Peserta Didik yang berprestasi atau yang produktif;
13. Melaksanakan aturan dengan sebaik-baiknya;
14. Membangun dan menanamkan budaya malu;
15. Membangun literasi dan mengkompolir produk-produknya;
16. Melakukan *branding* pada Kesatuan yang saya pimpin;
17. Melaporkan segala progres atau kemajuan maupun prestasi Satuan Pendidikan yang saya pimpin;
18. Melaksanakan penanaman nilai-nilai moral : Kejujuran, Kebenaran dan Keadilan bagi Satuan Pendidikan yang saya pimpin;
19. Melaksanakan pembangunan sistem pembelajaran yang berbasis kesadaran dan moralitas sesuai program unggulan yang saya terapkan di Satuan Pendidikan yang saya pimpin;
20. Melakukan *check and recheck* atas fasilitas dan sumber daya yang ada dengan segera melakukan perbaikan-perbaikan;
21. Mempedomani dan mengimplementasikan keutamaan Lemdiklat Polri.

Jakarta, Januari 2025

Mengatafu,  
KEPALA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

Prof. Dr. CRYSHNANDA DWILAKSANA, M.Si.  
KOMISARIS JENDERAL POLISI

DR. RUDIODARMOKO, S.I.K., M.Si.  
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

# **TERIMA KASIH**

**Thank  
You.**